

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmojo, dalam Rizkyani dkk., 2017:40). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui hasil evaluasi tata ruang penyimpanan rekam medis di Puskesmas Kasembon berdasarkan aspek ergonomi.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian yang digunakan adalah studi potong lintang (*cross sectional*) yaitu observasi dan pengumpulan data yang dilakukan pada saat tertentu saja, pengukuran variabel tidak terbatas harus tepat pada satu waktu bersamaan.

3.2 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Informan penelitian dalam penelitian ini yaitu 2 orang petugas rekam medis dan 1 orang penanggung jawab rekam medis.

3.3 Waktu dan Tempat

3.3.1 Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan Februari 2022. Penelitian dilakukan dengan cara datang langsung ke Puskesmas Kasembon.

3.3.2 Tempat

Tempat yang dipilih di Puskesmas Kasembon.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu (Notoatmodjo, dalam Hutasuhut R.M, 2016:30). Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah tata ruang dan sarana prasarana di ruang penyimpanan dokumen rekam medis Puskesmas Kasembon ditinjau dari prinsip ergonomi yang meliputi peralatan kerja, pencahayaan, luas ruang, dan pengaturan suhu yang ada pada ruang penyimpanan dokumen rekam medis Puskesmas Kasembon.

3.5 Definisi Operasional

3.5.1 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang besaran variabel yang dimaksud atau tentang apa saja yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, dalam Hutasuhut R.M, 2016:31). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ruang penyimpanan rekam medis adalah ruangan yang menyimpan berkas rekam medis pasien yang telah selesai berobat di rumah sakit.
2. Peralatan kerja adalah suatu alat ataupun bisa berbentuk tempat yang gunanya adalah untuk mendukung berjalannya pekerjaan.
3. Pencahayaan adalah sejumlah penyinaran pada suatu bidang kerja yang diperlakukan untuk melaksanakan kegiatan secara efektif.
4. Luas ruang adalah besaran yang digunakan untuk menyatakan ukuran suatu bangun datar (dua dimensi) yang memiliki batas yang jelas atau tertutup.
5. Suhu ruang adalah kisaran suhu yang menunjukkan tempat tinggal yang nyaman bagi manusia.

3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang menurut Creswell J. W. digunakan untuk meneliti masalah manusia dan sosial. Dimana peneliti akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan data dan analisa data yang didapatkan di lapangan, kemudian di deskripsikan dalam laporan penelitian secara rinci. Dalam penelitian ini data kualitatif didapat dari penghitungan peralatan kerja, pencahayaan, luas ruang, dan pengaturan suhu yang ada pada ruang penyimpanan dokumen rekam medis Puskesmas Kasembon.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu prosedur yang berencana, yang meliputi melihat serta mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, dalam Hutasuhut R.M, 2016:34).

Pada penelitian ini dilakukan observasi secara langsung mengenai berkas rekam dengan menggunakan lembar *checklist* untuk mengukur kelengkapan peralatan kerja di ruang rekam medis, lux meter, digunakan untuk mengetahui pencahayaan di ruang penyimpanan dokumen rekam medis, kemudian meteran, digunakan untuk menghitung luas ruang di ruang penyimpanan dokumen rekam medis dan termometer ruang, digunakan mengetahui suhu di ruang penyimpanan dokumen rekam medis.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan informasi secara lisan dari subjek penelitian atau bercakap-cakap secara berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*)

(Notoatmodjo, dalam Hutasuhut R.M, 2016:43).

Pada penelitian ini dilakukan wawancara secara langsung (*face to face*) kepada petugas rekam medis di Puskesmas Kasembon. Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan dan setiap informan diberi pertanyaan yang sama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data secara benar dan disertakan gambar yang terkait proses pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis inaktif di Puskesmas Kasembon.

3.7 Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

3.7.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar *checklist*, digunakan untuk menghitung kelengkapan peralatan kerja di ruang penyimpanan dokumen rekam medis
2. Lux meter, digunakan untuk mengetahui pencahayaan di ruang penyimpanan dokumen rekam medis
3. Meteran, digunakan untuk menghitung luas ruang di ruang penyimpanan dokumen rekam medis
4. Termometer ruang, digunakan mengetahui suhu di ruang penyimpanan dokumen rekam medis
5. Alat perekam suara (*Handphone*) digunakan untuk merekam hasil wawancara dengan subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu perekam dari *Handphone* untuk merekam hasil wawancara.

3.8 Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan proses penelitian secara sistematis maka harus

melalui berbagai tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap persiapan penelitian

Pada tahap ini penulis mempersiapkan berbagai hal yang berhubungan dengan penelitian. Misalnya menentukan fokus permasalahan yang akan diteliti dan juga objek penelitian. Selanjutnya, penulis juga melakukan studi penelitian terlebih dahulu sebagai upaya menggali informasi awal dari subjek dan lokasi penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan inti dari penelitian yang akan dilakukan, dimana penulis mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan untuk memecahkan fokus permasalahan.

3. Tahap analisis data penelitian

Tahap analisis data penelitian merupakan kegiatan mengolah data yang telah didapatkan dari narasumber maupun dokumentasi pada saat penelitian yang kemudian akan disusun ke dalam hasil penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan.

3.9 Manajemen Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh saat observasi, wawancara, dan dokumentasi maka diolah menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan, pemfokusan perhatian dalam penyederhanaan, pengabstrakan dan perubahan data konkret yang berasal dari catatan saat di lahan penelitian. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran gambaran yang lebih jelas untuk peneliti melanjutkan penelitiannya.

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun dengan kemungkinan menimbulkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data. Penyajian data disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan hasil penelitian. Penyajian secara textular biasanya digunakan untuk penelitian data atau data kualitatif (Notoatmodjo, dalam Rizkyani dkk., 2017:43). Dengan adanya penyajian data, maka dapat memudahkan untuk memahami kejadian yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah disusun dan dikelompokkan kemudian disajikan dengan teknik atau pola yang bisa ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Kesimpulan dapat menjadi informasi yang disajikan dalam laporan penelitian yang kemudian ditempatkan di bagian penutup. Proses menarik kesimpulan dilakukan ketika semua data yang bervariasi disederhanakan, disusun atau ditampilkan dengan media tertentu yang bisa dipahami dengan mudah

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pertimbangan rasional mengenai kewajiban-kewajiban moral seorang peneliti terhadap penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki kekuatan moral dan dapat dipertanggungjawabkan baik menurut pandangan etik maupun hukum (Kemenkes RI, 2017).

Etika penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Dalam prinsip ini peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak dari subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang terbuka berhubungan dengan alur penelitian serta kebebasan berkehendak, menentukan pilihan, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dan juga bertanggung jawab terhadap keputusannya sendiri dalam kegiatan penelitian. Untuk itu peneliti

juga perlu menyiapkan *informed consent*.

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian. *Informed consent* diberikan sebelum pelaksanaan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang menyatakan ketersediaan menjadi subjek penelitian.

2. Prinsip menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Semua informasi yang diberikan oleh subjek penelitian akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini nama subjek penelitian akan diinisialkan dengan nama subjek penelitian 1 menjadi informan 1, nama subjek penelitian 2 menjadi informan 2, dan nama subjek penelitian 3 menjadi informan 3.

3. Prinsip berbuat baik dan tidak merugikan (*beneficence and non-maleficence*)

Dalam prinsip ini peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin bagi subjek penelitian serta dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

4. Prinsip keadilan (*justice*)

Dalam prinsip ini peneliti harus memperlakukan semua subjek penelitian sama dengan moral yang benar dan layak agar memperoleh haknya. Prinsip keadilan menyangkut keadilan yang merata dengan melakukan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dalam penelitian serta setiap subjek penelitian akan mendapatkan pertanyaan yang sama.

3.11 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2021					2022		
	Agu	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Identifikasi masalah								
Pengajuan judul								
Pembuatan proposal								
Seminar proposal								
Revisi proposal								
Pengurusan izin								
Pengambilan data								
Pengolahan data hasil penelitian								
Analisa data								
Penyusunan laporan penelitian								
Seminar hasil penelitian								

